

**UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN ULANG COVID- 19 MELALUI
KEPATUHAAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG (APD) PADA IBU
HAMIL DI DESA MOJOPARON**

**EFFORTS TO PREVENT THE RESPREAD OF COVID-19 THROUGH
COMPLIANCE WITH THE USE OF PROTECTIVE EQUIPMENT (PPE) ON
PREGNANT WOMEN IN MOJOPARON**

R.A. Helda Puspitasari¹, Dwining Handayani², Ayu Dewi Nastiti³, Erik Kusuma⁴

¹²³⁴Prodi D-3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember

*Corresponding author's email: helda.akper@unej.ac.id

ABSTRACT

The covid-19 outbreak has occurred all over the world and has claimed lives since early 2020 until it was declared sloping in May 2022, but in early June 2022 there was an increase in daily confirmed cases of Covid-19. By blocking the gust of virus particles into the surrounding air, masks keep the virus from spreading. Proper hand hygiene can prevent respiratory and digestive diseases. Pregnant women are included in a vulnerable group who are at risk of being infected with Covid-19 due to physiological changes during pregnancy. Cases of pregnant women reported in 2021 with the criteria for suspect, probable and even confirmed Covid-19 have increased (Dinkes, 2022). pregnant women are one of the groups who are not given the Covid-19 vaccination, do not include pregnant women in the target 4 recipients of the Covid-19 vaccination. Therefore, the thing that can be done is to optimize efforts to prevent Covid-19 in pregnant women, to prevent mortality in mothers and babies. Based on the results of a survey conducted after this outreach activity, the compliance of respondents in the obedient category was 55% and the non-compliance category was 45%. The description of anxiety based on education with the highest frequency is respondents with high school education as many as 25 respondents (33.3%). The description of anxiety based on work with the highest frequency is respondents who work as IRT as many as 27 respondents (36.0%). This is possible because of the mother's educational background.

Keywords: prevention, prevention of covid-19, compliance, PPE, pregnant women

ABSTRAK

Wabah covid-19 telah terjadi di seluruh dunia dan telah memakan korban jiwa sejak awal tahun 2020 sampai dinyatakan landai pada bulan mei 2022, akan tetapi pada awal bulan Juni 2022 terjadi kenaikan kasus konfirmasi harian covid-19. Dengan memblokir hembusan partikel virus ke udara di sekitar, masker menjaga agar virus tidak menyebar. Membersihkan tangan dengan tepat juga mampu mencegah terjangkit penyakit pernapasan dan pencernaan. Ibu hamil merupakan kelompok rentan akibat perubahan fisiologis selama kehamilan. Peningkatan jumlah ibu hamil dengan kriteria kecurigaan, kemungkinan, dan konfirmasi Covid-19 dilaporkan pada tahun 2021 dengan kriteria suspek, probable dan bahkan terkonfirmasi Covid-19 mengalami peningkatan. 'wanita Ibu hamil adalah salah satu kelompok yang tidak divaksinasi Covid-19. Wanita hamil tidak termasuk dalam empat penerima vaksinasi Covid-19 yang memenuhi syarat. Dengan demikian, dapat mengoptimalkan upaya pencegahan Covid-19 pada ibu hamil dan mencegah kematian pada ibu dan bayi. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan setelah kegiatan penyuluhan ini, kepatuhan responden dengan kategori patuh sebanyak 55% dan kategori tidak patuh sebanyak 45%. Gambaran kecemasan berdasarkan pendidikan dengan frekuensi tertinggi adalah responden yang pendidikan SMA sebanyak 25 responden (33.3%). Gambaran kecemasan berdasarkan pekerjaan dengan frekuensi tertinggi adalah responden yang bekerja sebagai IRT sebanyak 27 responden (36.0%) Hal ini memungkinkan terjadi, karena faktor latar belakang pendidikan ibu.

Keywords: *pencegahan, penyebaran covid-19, kepatuhan, APD, ibu hamil*

PENDAHULUAN

Wabah *covid-19* telah terjadi di seluruh dunia dan telah memakan korban jiwa sejak awal tahun 2020 sampai dinyatakan landai pada bulan Mei 2022, akan tetapi pada awal bulan Juni 2022 terjadi kenaikan kasus konfirmasi harian *covid-19*. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan juga terus menggenjot upaya *testing dan tracing* sebagai bentuk usaha deteksi dini.

Tindakan pencegahan penyebaran *covid-19* tentu saja sangat penting untuk dilakukan, salah satunya yaitu penggunaan masker yang tepat. Masker dapat mencegah hembusan partikel udara yang bersumber dari individu yang mungkin telah terinfeksi *covid-19* namun tidak bergejala. Selain itu, masker berfungsi sebagai penghalang fisik yang membantu ketika mengalami batuk atau bersin. Tindakan tersebut akan menghalangi droplet atau tetesan air liur yang keluar sehingga tidak terjadi penyebaran virus. Udara yang dihembuskan saat bernafas mengandung tetesan air dari lapisan paru-paru. Tetesan tersebut mungkin membawa bakteri, virus, atau senyawa lain yang terlarut. Selain penggunaan masker yang tepat, upaya pencegahan penularan virus Covid-19 dilakukan dengan mencuci tangan secara tepat. Mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir telah teruji mampu mencegah penyebaran virus dan bakteri penyebab penyakit.

Ibu dengan kondisi yang mengandung adalah kelompok rentan yang sangat mempunyai resiko untuk tertular virus tersebut, hal ini tidak terlepas dari kondisi ibu yang hamil maka akan mengalami beberapa perubahan fisiologis pada masa hamilnya [1]. Hal yang berubah ini merupakan hal yang wajar karena adanya perubahan hormonal yang terjadi, namun hal ini akan mengakibatkan perubahan sistemik, resiko ini timbul akan bisa meningkatkan resiko komplikasi yang akan berakibat pada kondisi gagal napas [2]. Terdapat data yang menunjukkan 18 ibu hamil yang terinfeksi covid-19 [3].

Prevalensi ibu hamil yang terdeteksi kasus suspek covid-19 pada tahun 2021 mengalami peningkatan kasus di setiap harinya, bahkan ada yang terkonfirmasi positif covid-19, seperti halnya yang ditemukan di Kabupaten Banyumas pada April tahun 2020, di Banyumas teridentifikasi 2 ibu yang hamil dengan usia 26 dan 31 tahun di dapatkan meninggal dunia, dimana 2 pasien tersebut pasien dalam pengawasan. Pada tahun 2020 Denpasar adalah kota tertinggi di Propinsi Bali, dengan Provinsi Denpasar Utara adalah propinsi terbanyak ibu hamil yang melakukan pemeriksaan PCR, dan didapatkan data pendahuluan dari 10 ibu hamil, 7 di nyatakan positif test PCR nya, sedangkan data ibu bersalin, dari 12 ibu hamil yang di test PCR yang positif covid-19 sebanyak 8 orang [4].

Upaya untuk mengendalikan angka laju covid di Indonesia melibatkan dari lintas sektoral baik secara vertikal maupun horizontal. Upaya dari pemerintah meliputi tset, treat dan treatment. Protokol kesehatan terus di gencarkan dan upaya penggenjotan angka cakupan imunisasi. Karena tanpa peran dari lintas sektoral akan menjadi suatu upaya yang kurang cepat. Pelaksanaan vaksinasi merupakan upaya untuk mencapai kekebalan kelompok atau yang biasa di kenal dengan istilah *herd immunity* [5]. Akan tetapi karena ibu dengan kondisi hamil adalah golongan yang tidak diberikan, oleh karena itu perlu dilakuakn upaya pencegahan angka kejadian covid-19 pada ibu hamil, hal ini sebagai upaya untuk mencegah angka mortalitas pada ibu hamil dan bayi yang dikandung.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Tahapan persiapan pada pengabdian masyarakat kali ini, menggunakan langkah persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, hal tersebut diantaranya adalah:

- a) Langkah awal, diawali dengan persiapan, dimana dalam kegiatan ini mencakup tahap pre planning pada tahap ini penyiapan surat dari mitra, persiapan pembuatan leaflet sebagai media pengabdian masyarakat dan tempat.
- b) Langkah kedua adalah pelaksanaan: pada langkah ini kelompok melakukan pengabdian masyarakat dengan pemberian health education, dimana proses ini dihadiri oleh kader

Posbindu, ibu hamil, Bidan desa dan pihak kelurahan Mojoparon dalam hal ini dihdarini oleh kepala desa, dan ketua BPD, Sebelum acara dimulai, diawali dengan pembukaan dan pemaparan dari pihak keluraha tentang data demografi terutama data ibu hamil, setelah itu tim menyampikan pemaparan materi. Dengan diawali pemberian pre test, dan setelah pemberian penyuluhan di berikan post test. Peserta antusias dengan mengajukan beberapa pertanyaan seputar kesehatan ibu hamil. Materi dipaparkan dengan media lesflea yang mencakup materi penyuluhan.

c) Evaluasi

- 1) Ibu hamil yang hadir berjumlah 20 ibu hamil, Penyampaian health education menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami oleh peserta dalam hal ini adalah Ibu hamil. Komposisi peserta yang di suluh adalah 10 ibu pada trimester pertama 5 ibu trimester kedua, 5 ibu trimester ketiga. Struktur peserta hadir sebanyak 20 responden dan 3 mahasiswa pendamping.
- 2) Pelaksanaan pada pukul 8 sampai dengan 12 sesuai dengan undangan yang sudah berikan pada hari sebelumnya.
- 3) Hasil
 - a) Peserta antusias dengan proses
 - b) Peserta paham dan melakukan curah pendapat dengan tim penyuluh.
 - c) Peserta paham bahwa wabah covid-19 masih ada di sekeliling kita, menggunakan APD dengan tepat akan berperan pada bayi yang di kandung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Upaya Pencegahan Penyebaran Ulang Covid- 19 Melalui Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung (APD) Pada Ibu Hamil sebagai langkah awal pencegahan penyebaran Covid-19 berjalan lancar dan tepat waktu. Tujuan dari kegiatan ini adalah Ibu hamil di Desa Mojoparon Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan maksimal 20 orang. Pelaksanaan pengurus tersebut diikuti oleh 3 mahasiswa Program Studi D-3 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Jember Kampus Kota Pasuruan sebanyak 3 orang mahasiswa. Pelaksanaan saran telah menerima umpan balik positif, Ibu-ibu bersemangat saat penyuluh memberikan edukasi dan demonstrasi terkait pencegahan penyebaran Covid-19 melalui kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) bagi ibu hamil, mereka secara bergiliran mengajukan pertanyaan tentang materi yang disampaikan oleh petugas kesehatan dan melihat leaflet yang dibagikan kepada peserta..

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pasca sosialisasi ini, kepatuhan responden terhadap penerapan 3M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan) sebagai upaya pencegahan penularan COVID-19, dengan kategori patuh sebanyak 55% dan kategori tidak patuh hingga 5%. Deskripsi kecemasan berbasis pendidikan dengan frekuensi tertinggi berasal dari responden dengan pendidikan SMA sebanyak 25 responden (33,3%). Gambaran kecemasan kerja yang paling sering adalah responden yang melakukan IRT yaitu sebanyak 27 responden (36,0%). Hal ini mungkin disebabkan oleh tingkat pendidikan ibu. Pendidikan sebelumnya merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap pengetahuan seseorang.

KESIMPULAN

Sosialisasi Upaya Pencegahan Penyebaran Ulang Covid- 19 Melalui Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung (Apd) Pada Ibu Hamil Sebagai langkah awal pencegahan penyebaran Covid-19 dengan lancar dan tepat waktu. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan ini, kepatuhan responden dalam menerapkan 3M (memakai masker, jaga jarak, cuci tangan) sebagai upaya pencegahan penularan COVID-19 meningkat di bawah pengaruh latar belakang pendidikan sebelumnya.

ACKNOWLEDGMENT

1. Terimakasih kepada pihak Desa Mojoparon Kecamatan Bangil
2. Terimakasih kepada Bidan Desa Desa Mojoparon Kecamatan Bangil
3. Terimakasih kepada Kader Kesehatan Desa Mojoparon Kecamatan Bangil

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Liang, H., & Acharya, G. (2020). Novel corona virus disease (COVID-19) in pregnancy : What clinical recommendations to follow ? 1–4. <https://doi.org/10.1111/aogs.13836>
 - [2] Khan, S., Zeb, F., Shoaib, M., Haq, I. U. L., Xu, K., & Li, H. (2020). Selected Micronutrients : An Option to Boost Immunity against COVID-19 and Prevent Adverse Pregnancy Outcomes in Pregnant Women : A Narrative Review. *Iran Public Health*, 49(11), 2032– 2043.
 - [3] POGI. 2020. Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin dan Nifas). Pokja Infeksi Saluran Reproduksi. Surabaya 2020
 - [4] Dinkes. 2022. Situasi Corona Virus Disease – 19 Kota Palembang 11 April 2022. Diakses dari <https://dinkes.palembang.go.id/?nmodul=berita&bhsnyo=id&bid=1778>
 - [5] Kemenkes. 2021. Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi Covid -19. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta 2021.
-